Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk : CHLOROFORM

Sinonim : Trichloromethane, Methane, Formyl trichloride, Methyl trichloride

No. CAS : 67-66-3

Kode HS : 2903 13 00

Rumus Kimia : CHCl₃

Berat Molekul : 119.38 g/mol

Kode Produk : A-1022

Merek : SMART-LAB

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan : PT.Smart-Lab Indonesia

Alamat : Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E No. 9-11, BSD Serpong,

Tangerang - Indonesia

Website : www.smartlab.co.id : sales@smartlab.co.id

Untuk Informasi : Telp: +62-21- 7588 0205(Hunting), fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi: Reagen untuk analisis, Produksi bahan kimia

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Toksisitas akut, Oral (Kategori 4), H302

Toksisitas akut, Penghirupan (Kategori 3), H331

Iritasi kulit (Kategori 2), H315 Iritasi mata (Kategori 2), H319 Karsinogenisitas (Kategori 2), H351

Toksisitas terhadap reproduksi (Kategori 2), H361d

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal (Kategori 3), Sistem saraf pusat, H336 Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang (Kategori 1), Hati, Ginjal, H372

Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang (Kategori 3), H412

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

2.2 Elemen label

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Piktogram bahaya



Kata Sinyal Bahaya

Pernyataan bahaya (s)

H302 Berbahaya jika tertelan. H315 Menyebabkan iritasi kulit.

H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.

H331 Toksik jika terhirup.

H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

H351 Diduga menyebabkan kanker.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

H361d Diduga dapat merusak janin.

H372 Menyebabkan kerusakan pada organ (Hati, Ginjal) melalui paparan

yang lama atau berulang.

H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan kehati-hatian (s)

P201 Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakannya.

P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

P301 + P312 + P330 JIKA TERTELAN: Telponlah ke PUSAT RACUN/ dokter bila

anda merasa tidak sehat. Berkumurlah.

P302 + P352 JIKA TERKENA KULIT: Cucilah dengan air yang banyak.

P304 + P340 + P311 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan

yang nyaman untuk bernapas. Hubungi SENTRA INFORMASI

KERACUNAN atau dokter/ enaga medis.

P308 + P313 Jika terpapar atau dikuatirkan : Dapatkan nasehat/ perhatian

pengobatan. Pernyataan Bahaya Tambahan tidak ada

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan

dalam klasifikasi GHS: Tidak ada yang diketahui.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim : TCM, Trichloromethane, Methane trichloride, Methyl trichloride

Rumus Kimia : CHCl₃

 Berat Molekul
 : 119.38 g/mol

 No. CAS
 : 67-66-3

 No. EC
 : 200-663-8

 No. Indek
 : 602-006-00-4

Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Chloroform	Karsinogenisitas, Kategori 2, H351	
(CAS : 67-66-3)	Toksisitas terhadap reproduksi, Kategori 2, H361d Toksisitas akut, Kategori 3, H331 Toksisitas akut, Kategori 4, H302 Toksisitas pada organ sasaran spesifik -	≥ 50 % - ≤ 100 %
	paparan berulang, Kategori 1, H372	
	Iritasi mata, Kategori 2, H319 Iritasi kulit, Kategori 2, H315	
Ethanol (CAS : 64-17-5)	Cairan mudah terbakar, Kategori 2, H225 Iritasi mata, Kategori 2, H319	>= 1 - < 10 %

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

3.2 Campuran

Tidak berlaku

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum Pemberi pertolongan pertama harus melindungi dirinya.

Setelah terhirup: hirup udara bersih. Segera hubungi dokter. Jika napas terhenti:

segera berikan pernapasan buatan secara mekanik, jika diperlukan

berikan oksigen.

Bila terjadi kontak kulit: Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah

kulit dengan air/ pancuran air. Periksakan ke dokter.

Setelah kontak pada mata: bilaslah dengan air yang banyak. Hubungi dokter mata.

Setelah tertelan: hati-hati jika korban muntah. Resiko aspirasi³. Jaga saluran

pernapasan tetap terbuka. Kerusakan paru-paru mungkin terjadi setelah pengeluaran muntah. Segera panggil dokter. Sesudah itu

berikan: arang aktif (20-40 g dalam 10% slurry).

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan Gejala dikenal dan efek yang paling penting dijelaskan dalam label

(lihat bagian 2.2) dan / atau di bagian 11

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Laksatif: Sodium sulfate (1 sendok makan/1/4 l air).

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai Gunakan semprotan air, busa tahan alkohol, Serbuk kering atau

karbon dioksida (CO₂)

Media pemadaman yang tidak sesuai Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman

yang diberikan.

Sekitar kebakaran Dinginkan wadah/tangki dengan semprotan air

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Karbon oksida

Gas hidrogen klorida

Tidak mudah terbakar.

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Pakailah alat bantu pernapasan SCBA untuk memadamkan kebakaran jika perlu.

5.4 Informasi lebih lanjut

Data tidak tersedia

Bagian 6 – Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Gunakan pelindung pernapasan. Hindari menghirup uap, kabut, atau gas. Pastikan ventilasi memadai. Pindahkan pekerja ke daerah yang aman. Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

REVISITION Tanggal Tustilizozi No. MSDS Tos	Revisi: 02	Tanggal: 03.11.2021	No. MSDS: 058
---	------------	---------------------	---------------

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Serap dengan bahan penyerap lembam dan buang sebagai limbah berbahaya. Simpan dalam wadah yang sesuai dan tertutup untuk dibuang.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah atau pembuangan, lihat bagian 13.

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Jangan sampai kena kulit dan mata. Hindarkan inhalasi uap atau kabut.

Tindakan higienis

Jangan sampai kena kulit, mata, dan pakaian. Cuci tangan sebelum waktu istirahat dan segera setelah menangani produk. Untuk tindakan pencegahan lihat bagian 2.2.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik.

Kontener yang terbuka harus ditutup lagi dengan hati-hati dan dijaga tetap berdiri untuk mencegah kebocoran. Simpan di tempat dingin.

Kelas penyimpanan

Kelas penyimpanan Jerman (TRGS 510): 6.1D: Kat.3 toksik akut, tidak dapat terbakar / bahan berbahaya toksik atau bahan berbahaya yang menyebabkan efek-efek kronis

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

Chloroform (67-66-3)

ID OEL Nilai Ambang Batas 10 ppm (NAB) 49 mg/m³

Ethanol (64-17-5)

ID OEL Nilai Ambang Batas 1.000 ppm

(NAB)

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

Kacamata pelindung dan pengaman wajah Gunakan peralatan untuk perlindungan mata yang telah diuji dan disetujui di bawah Standar pemerintah yang sesuai seperti NIOSH (US) atau EN 166 (UE).

Perlindungan kulit / Tangan

Tangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik pemindahan sarung tangan yang benar (Tanpa menyentuh permukaan luar sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buanglah Sarung tangan yang terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktik laboratorium yang baik.

Cuci dan tangan kering.

Sarung tangan pelindung yang dipilih harus memenuhi spesifikasi EU Directive 89/686 / EEC dan Standar EN 374 .

Kontak penuh

Materi: Karet berfluorin

ketebalan lapisan minimal: 0,7 mm

Waktu terobosan: 480 min Bahan yang diuji:Vitoject®

Kontak percikan

Materi: Karet berfluorin

ketebalan lapisan minimal: 0,7 mm

Waktu terobosan: 480 min Bahan yang diuji:Vitoject®

Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan.

Perlindungan tubuh

Pakaian pelindung yang sempurna terhadap bahan kimia, Jenis peralatan perlindungan harus dipilih berdasarkan konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya di tempat kerja yang spesifik.

perlindungan pernapasan

Di mana penilaian risiko menunjukkan alat respirator pemurni udara yang digunakan sesuai dengan wajah penuh respirator dengan kombinasi multi-tujuan (US) atau jenis AXBEK (EN 14387) kartrid respirator sebagai cadangan untuk kontrol rekayasa. Jika respirator adalah satu-satunya cara perlindungan, menggunakan wajah penuh disediakan respirator udara. Gunakan respirator dan komponen diuji dan disetujui di bawah standar pemerintah yang tepat seperti NIOSH (US) atau CEN (EU).

Kontrol eksposur lingkungan

Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk cair

Warna tidak berwarna

Bau manis

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi: 02 Tanggal: 03.11.2021 No. MSDS: 058

Ambang Bau 84,9 - 201,5 ppm Tidak tersedia informasi. рH

Titik lebur Titik lebur/rentang: -63 °C - menyala

Titik didih/rentang didih 60.5 - 61.5 °C - menvala

- Peraturan (EC) No. 440/2008, Lampiran, A.9tidak menyala Titik nyala

Tidak tersedia informasi. Laju penguapan

Flamabilitas (padatan, gas) Tidak berlaku Terendah batas ledakan Tidak berlaku Tertinggi batas ledakan Tidak berlaku Tekanan uap 210 hPa pada 20 °C Kerapatan (densitas) uap relatif 4,12 - (Udara = 1.0)

1,492 g/mL pada 25 °C - menyala1,48 g/mL pada 25 °C Densitas

Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

8,7 g/l pada 23 °C - Pedoman Tes OECD 105 Kelarutan dalam air

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: 2 (25 °C)

(percobaan)

(IUCLID) Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)

Tidak tersedia informasi.

Suhu penguraian Dapat didistilasi dalam kondisi tidak terurai (undecomposed)

pada tekanan normal.

Viskositas, dinamis 0,56 mPa.s

pada 20 °C

Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Kelarutan dalam pelarut lain

Senyawa pelarut organik pada 20 °C - bercampur Kerapatan (densitas) uap relatif 4,12 - (Udara = 1.0)

Bagian 10 - Reaktifitas dan Stabilitas

10.1 Reaktifitas

Data tidak tersedia

10.2 Stabilitas Kimia

Stabil pada kondisi penyimpanan yang disarankan.

Mengandung zat(-zat) penstabil berikut: Ethanol (>=0,5 - <=1 %)

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Data tidak tersedia

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Cahaya matahari langsung .

10.5 Bahan yang harus dihindari

macam plastik, KaretOksidator kuat

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Dalam kebakaran lihat bagian 5

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut

Oral: Data tidak tersedia LD50 Oral - Tikus - jantan - 908 mg/kg (Pedoman Tes OECD 401

Perkiraan toksisitas akut Penghirupan - 4 h - 3,12 mg/l (Metode kalkulasi) Perkiraan toksisitas akut Penghirupan - Keputusan ahli - 4 h - 3,1 mg/l

Kulit: Data tidak tersedia

Iritasi kulit

Data tidak tersedia Kulit - Kelinci Hasil: Mengiristasi kulit. - 24 h

Komentar: (ECHA)

Efek mengeringkan kulit menyebabkan kulit menjadi kasar dan merekah.

Kulit - Kelinci

Hasil: iritasi ringan Komentar: (IUCLID)

Iritasi mata

Data tidak tersedia Mata - Kelinci

Hasil: Mengiritasi mata.

Komentar: (ECHA) (Peraturan (EC) No 1272/2008, Lampiran VI)

Sensitisasi

Tes maksimumisasi - Kelinci percobaan

Hasil: Negatif (Peraturan (EC) No. 440/2008, Lampiran, B.6)

Mutagenisitas pada sel nutfah

Data tidak tersedia Tipe Ujian: Tes Ames

Sistem uji: Escherichia coli/Salmonella typhimurium Aktivasi metabolik: dengan atau tanpa aktivasi metabolis

Hasil: Negatif Komentar: (ECHA)

Tipe Ujian: asai sintesis DNA tak-terjadwal

Sistem uji: Hati Aktivasi metabolik: tanpa aktivasi metabolik

Hasil: Negatif Komentar: (ECHA) Tipe Ujian: Uji mikronukleus

Spesies: Tikus

Tipe sel: Red blood cells (erythrocytes)

Rute aplikasi: Oral

Metoda: Pedoman Tes OECD 474

Hasil: Negatif

Tipe Ujian: asai sintesis DNA tak-terjadwal

Spesies: Tikus Tipe sel: Sel-sel hati Rute aplikasi: Oral

Metoda: Pedoman Tes OECD 486

Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji in vivo Spesies: Mencit

Rute aplikasi: Penghirupan Hasil: Negatif Komentar: (ECHA)

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi Diduga dapat merusak janin.

Teratogenisitas Informasi ini tidak tersedia. Efek CMR

Karsinogenisitas:

Diduga menyebabkan kanker.

Teratogenisitas:

Diduga dapat merusak janin.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang

Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

Organ-organ sasaran: Hati, Ginjal

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Toksisitas dosis berulang - Tikus - betina - Oral - No observed adverse effect level/Tidak ada efek merugikan yang teramati - 34 mg/kg

Untuk yang terbaik dari pengetahuan kita, kimia, fisik, dan sifat toksikologi belum diselidiki secara menyeluruh. Muntah, Batuk, efek iritan, Napas tersengal, pertahanan saluran pernapasan, narkosis, Pening, Mual, agitasi, sesak, inebriation, Sakit kepala, Kelainan perut/usus, ataxia (kerusakan koordinasi alat gerak), gangguan kardiovaskular

Efek mengeringkan kulit menyebabkan kulit menjadi kasar dan merekah. Untuk yang terbaik dari pengetahuan kita, kimia, fisik, dan sifat toksikologi belum diselidiki secara menyeluruh.

Bagian 12 – Informasi Ekologi

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ganggang

Tes statik ErC50 - Chlamydomonas reinhardtii (ganggang hijau) - 13,3 mg/l - 72 h

Komentar: (ECHA) (Chloroform) Keracunan untuk Komentar: (ECHA)

bakteria (Chloroform)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Data tidak tersedia

12.3 Potensi bioakumulasi

Data tidak tersedia

12.4 Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Zat/campuran ini tidak mengandung satu komponen pun yang dianggap baik persisten, bioakumulatif, dan beracun (PBT) maupun sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB) pada kadar 0,1% atau lebih.

12.6 Efek merugikan lainnya

Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Bagian 13 – Pembuangan Limbah

13.1 Metode penanganan limbah

Produk

Tawarkan kelebihan larutan dan larutan yang tak bisa didaur-ulang kepada perusahaan pembuangan limbah yang ternama. Bahan Limbah harus dibuang sesuai dengan Petunjuk mengenai limbah 2008/98 / EC serta peraturan nasional dan lokal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah asli. Tidak ada pencampuran dengan limbah lainnya. Tangani wadah koto r seperti produknya sendiri.

Kemasan yang telah tercemar

Buang sebagai produk yang tidak digunakan.

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

14.1 Nomor PBB

ADR/RID: 1888 IMDG: 1888 IATA: 1888

14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB

ADR/RID: CHLOROFORM IMDG: CHLOROFORM IATA: Chloroform

14.3 Kelas bahaya transportasi

ADR/RID: 6.1 IMDG: 6.1 IATA: 6.1

14.4 Kelompok pengemasan

ADR/RID: III IMDG: III IATA: III

14.5 Bahaya lingkungan

ADR/RID: Tidak IMDG Bahan pencemar laut: Tidak IATA: Tidak

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Data tidak tersedia

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Otorisasi dan / atau pembatasan penggunaan

REACH - Pembatasan produksi, penempatan di pasar dan penggunaan zat-zat berbahaya tertentu, persiapan dan artikel (Lampiran XVII) : Chloroform

Perundang-undangan nasional Seveso III: Arahan Parlemen Eropa dan

Dewan Nomor 2012/18/EU tentang kontrol bahaya kecelakaan utama yang melibatkan bahan berbahaya. : BERACUN AKUT

15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



CHLOROFORM

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 058

Bagian 16 - Informasi Lain

Teks Pernyataan-H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3.

H225	Cairan dan uap amat mudah menyala.
H302	Berbahaya jika tertelan.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H331	Toksik jika terhirup.
H336	Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.
H351	Diduga menyebabkan kanker.
H361d	Diduga dapat merusak janin.
H372	Menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.
H412	Berbahaya nada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan: 2
Mudah terbakar: 0
Reaktivitas: 0
Bahaya spesifik: -

Riwayat Revisi:

Tanggal	Rev	Keterangan
16 may 17	01	-
3 Nov 21	02	Revisi menyeluruh

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi hanya akan digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan kami saat ini dan berlaku untuk produk terkait dengan tindakan pencegahan keselamatan yang sesuai. Itu tidak mewakili jaminan apa pun dari sifat - sifat produk.

PT. Smartlab Indonesia tidak bertanggung jawab atas kerusakan akibat penanganan yang tidak tepat atas produk ini.